

## **KRITERIA LEMBAR KERJA SISWA YANG BAIK**



**Oleh**  
**Regina Tutik Padmaningrum, M.Si**

Makalah ini disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan tema "Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) bagi Guru Mata Pelajaran Ilmu Kimia SMA/MA DIY" di Ruang Serbaguna Laboratorium Kimia FMIPA UNY pada tanggal 22 Juli 2006

**JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2006**

**KRITERIA LEMBAR KERJA SISWA (LKS) YANG BAIK <sup>\*)</sup>**Oleh: Regina Tutik Padmaningrum, MSi<sup>\*\*)</sup>regina\_tutikp@uny.ac.id

---

**Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS).**

LKS adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai media belajar alternatif. LKS termasuk media cetak yang berupa lembaran atau buku berisi materi visual (Azhar Arsyad, 2004:29). Penggunaan LKS sebagai media belajar menjadi semakin populer di kalangan guru sehingga LKS disebut sebagai media belajar alternatif. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis (1992:40), guru memperoleh banyak manfaat dari penggunaan LKS antara lain memudahkan guru dalam pengelolaan kelas terutama dalam mengubah suasana belajar yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Manfaat lain yaitu memudahkan guru dalam mengarahkan siswanya untuk menemukan konsep sendiri. Selain itu LKS juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses.

LKS sebagai sumber belajar yang termasuk media cetak mempunyai banyak manfaat. Azhar Arsyad (2004:38) menyebutkan beberapa manfaat dari media cetak antara lain:

- a. Siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing sehingga siswa yang lambat maupun cepat dapat menguasai materi pelajaran yang sama
- b. Siswa dapat mengulang materi
- c. Memungkinkan perpaduan antara teks dengan gambar sehingga menambah daya tarik
- d. Teks yang terprogram memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dengan memberikan respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun
- e. Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah walaupun isi informasi harus direvisi sesuai perkembangan.

---

\*) Makalah ini disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Ruang Serbaguna Laboratorium Kimia FMIPA UNY pada tanggal 22 juli 2006 dengan tema “Pelatihan Penyusunan LKS bagi Guru Ilmu Kimia SMA/MA”

\*\*\*) Dosen Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY

Keberadaan LKS memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar mengajar sehingga penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan misalnya syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknik.

### **Kriteria Kualitas Lembar Kerja Siswa**

Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis (1992:41-46) syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh LKS adalah sebagai berikut:

- a. Syarat didaktik, mengatur tentang penggunaan LKS yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau yang pandai. LKS lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKS ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKS diharapkan mengutamakan pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. Pengalaman belajar yang dialami siswa ditentukan oleh pengembangan pribadi siswa.
- b. Syarat konstruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKS.
- c. Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, dan penampilan dalam LKS.

Syarat-syarat didaktik mengharuskan LKS mampu mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif. Syarat-syarat konstruksi yang harus dipenuhi oleh LKS antara lain mengenai penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan kalimat. Oleh karena itu syarat-syarat tersebut menjadi acuan dalam penilaian LKS yang akan disusun. Kisi-kisi penilaian berdasarkan syarat didaktik, konstruksi, dan teknis terdapat dalam Tabel 1.

Hermawan mengembangkan penilaian kualitas LKS dengan melihat aspek pendekatan penulisan, kebenaran konsep kimia, kedalaman konsep, keluasan konsep, kejelasan kalimat, kebahasaan, evaluasi belajar, kegiatan/percobaan kimia, keterlaksanaan, dan penampilan fisik (Hermawan,

2004). Aspek- aspek penilaian kualitas LKS yang diadaptasi dari skripsi Hermawan (2004:17-18) dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian berdasarkan Syarat Didaktik, Konstruksi dan Teknis

No.	Syarat	Kriteria
1.	Didak- tik	1. Memperhatikan adanya perbedaan individu
		2. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep
		3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa
		4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri anak.
		5. Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.
2.	Kons- truksi	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
		2. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
		3. Memiliki tata urutan pelajaran sesuai tingkat kemampuan anak.
		4. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
		5. Tidak mengacu pada buku sumber diluar kemampuan siswa.
		6. Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKS.
		7. Menggunakan kalimat sederhana dan pendek.
		8. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat.
		9. Dapat digunakan oleh anak dengan kecepatan belajar bervariasi.
		10. Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat.
		11. Memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya.
3.	Teknis	1. Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin/ romawi
		2. Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.
		3. Menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris.
		4. Mengusahakan keserasian dalam perbandingan besarnya huruf dengan gambar serasi.
		5. Keberadaan gambar dapat menyampaikan pesan.
		6. Kombinasi antar gambar dan tulisan adalah menarik

Tabel 2. Aspek- aspek Penilaian Kualitas LKS

No.	Aspek Penilaian	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A.	Pendekatan penulisan					
B.	Kebenaran konsep kimia					
C.	Kedalaman Konsep					
D.	Keluasan Konsep					
E.	Kejelasan kalimat					
F.	Kebahasaan					
G.	Evaluasi belajar					
H.	Kegiatan/percobaan kimia					
I.	Keterlaksanaan					
J.	Penampilan fisik					

Beberapa aspek kualitas LKS tersebut dijabarkan dalam beberapa kriteria seperti berikut:

A. Aspek Pendekatan Penulisan

1. Menekankan keterampilan proses
2. Menghubungkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan
3. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran

B. Aspek Kebenaran Konsep Kimia

4. Kesesuaian konsep dengan konsep yang dikemukakan oleh ahli kimia
5. Kebenaran susunan materi tiap bab dan prasyarat yang digunakan

C. Aspek Kedalaman Konsep

6. Muatan latar belakang sejarah penemuan konsep, hukum, atau fakta
7. Kedalaman materi sesuai dengan kompetensi siswa berdasarkan Kurikulum

D. Aspek Keluasan Konsep

8. Kesesuaian konsep dengan materi pokok dalam Kurikulum
9. Hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari

10. Informasi yang dikemukakan mengikuti perkembangan zaman
- E. Aspek Kejelasan Kalimat
11. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda
  12. Kalimat yang digunakan mudah dipahami
- F. Aspek Kebahasaan
13. Bahasa yang digunakan mengajak siswa interaktif
  14. Bahasa yang digunakan baku dan menarik
- G. Aspek Evaluasi Belajar
15. Mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik
  16. Mengukur kemampuan siswa secara mendalam dan berdasarkan standar kompetensi yang ditentukan oleh Kurikulum
- H. Aspek Kegiatan Siswa / Percobaan Kimia
17. Memberikan pengalaman langsung
  18. Mendorong siswa menyimpulkan konsep, hukum atau fakta
  19. Kesesuaian kegiatan siswa / percobaan kimia dengan materi pokok Kurikulum
- I. Aspek Keterlaksanaan
20. Materi pokok sesuai dengan alokasi waktu di sekolah
  21. Kegiatan siswa / percobaan kimia dapat dilaksanakan
- J. Aspek Penampilan Fisik
22. Desain yang meliputi konsistensi, format, organisasi, dan daya tarik buku baik
  23. Kejelasan tulisan dan gambar
  24. Penampilan fisik buku dapat mendorong minat baca siswa
- Kriteria kualitas LKS dijabarkan ke dalam beberapa indikator untuk mempermudah menentukan kualitas LKS. Contoh penjabaran kriteria menjadi indikator dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Penjabaran Kriteria menjadi Indikator Penilaian Lembar Kerja Siswa untuk Aspek Pendekatan Penulisan dan Kebenaran Konsep Kimia**

No	Kriteria	Indikator	
1	Menekankan keterampilan proses	SB	Jika materi pokok terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia dan mampu mendorong siswa menyimpulkan suatu konsep, juga dilengkapi tabel data.
		B	Jika materi pokok terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia dan mampu mendorong siswa menyimpulkan suatu konsep, tanpa dilengkapi tabel data.
		C	Jika materi pokok terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia tetapi tidak mampu mendorong siswa menyimpulkan suatu konsep
		K	Jika sebagian materi pokok saja yang terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia.
		SK	Jika semua materi pokok tidak terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia.
2	Menghubungkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan	SB	Jika penjabaran materi pokok menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan beserta contoh penerapannya.
		B	Jika penjabaran materi pokok menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan, dan sebagian disertai contoh penerapannya.
		C	Jika penjabaran materi pokok menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan tanpa disertai contoh penerapannya.
		K	Jika penjabaran materi pokok sebagian menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan
		SK	Jika penjabaran materi pokok tidak menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan
3	Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran	SB	Jika materi LKS mampu mengajak semua siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori dan kegiatan siswa / percobaan laboratorium
		B	Jika materi LKS mampu mengajak sebagian siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori dan kegiatan siswa / percobaan laboratorium
		C	Jika materi LKS mampu mengajak siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori tanpa disertai kegiatan siswa / percobaan laboratorium.
		K	Jika materi LKS mampu mengajak sebagian siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori tanpa disertai kegiatan siswa / percobaan laboratorium.
		SK	Jika materi LKS tidak mampu mengajak siswa aktif

			dalam memahami konsep berupa teori dan kegiatan siswa / percobaan laboratorium
4	Kesesuaian konsep dengan konsep yang dikemukakan ahli kimia	SB	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia disertai dengan pengembangan konsep
		B	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia tanpa disertai pengembangan konsep
		C	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia tetapi dapat menimbulkan salah konsep dalam penjelasannya
		K	Jika sebagian konsep yang dijabarkan tidak sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia
		SK	Jika semua konsep yang dijabarkan tidak sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia
5	Kebenaran susunan materi tiap bab dan prasyarat yang digunakan	SB	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia disertai dengan pengembangan konsep
		B	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia tanpa disertai pengembangan konsep
		C	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia tetapi dapat menimbulkan salah konsep dalam penjelasannya
		K	Jika sebagian konsep yang dijabarkan tidak sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia
		SK	Jika semua konsep yang dijabarkan tidak sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia

### Daftar Pustaka

- Azhar Arsyad. (2004)..*Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo
- E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis.(1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud



## Lampiran 2

**Penjabaran Kriteria menjadi Indikator Penilaian Lembar Kerja Siswa**

No	Kriteria	Indikator	
1	Menekankan keterampilan proses	SB	Jika materi pokok terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia dan mampu mendorong siswa menyimpulkan suatu konsep, juga dilengkapi tabel data.
		B	Jika materi pokok terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia dan mampu mendorong siswa menyimpulkan suatu konsep, tanpa dilengkapi tabel data.
		C	Jika materi pokok terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia tetapi tidak mampu mendorong siswa menyimpulkan suatu konsep
		K	Jika sebagian materi pokok saja yang terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia.
		SK	Jika semua materi pokok tidak terdapat kegiatan siswa / percobaan kimia.
2	Menghubungkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan	SB	Jika penjabaran materi pokok menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan beserta contoh penerapannya.
		B	Jika penjabaran materi pokok menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan, dan sebagian disertai contoh penerapannya.
		C	Jika penjabaran materi pokok menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan tanpa disertai contoh penerapannya.
		K	Jika penjabaran materi pokok sebagian menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan
		SK	Jika penjabaran materi pokok tidak menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan
3	Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran	SB	Jika materi LKS mampu mengajak semua siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori dan kegiatan siswa / percobaan laboratorium
		B	Jika materi LKS mampu mengajak sebagian siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori dan kegiatan siswa / percobaan laboratorium
		C	Jika materi LKS mampu mengajak siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori tanpa disertai kegiatan siswa / percobaan laboratorium.

		K	Jika materi LKS mampu mengajak sebagian siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori tanpa disertai kegiatan siswa / percobaan laboratorium.
		SK	Jika materi LKS tidak mampu mengajak siswa aktif dalam memahami konsep berupa teori dan kegiatan siswa / percobaan laboratorium
4	Kesesuaian konsep dengan konsep yang dikemukakan ahli kimia	SB	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia disertai dengan pengembangan konsep
		B	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia tanpa disertai pengembangan konsep
		C	Jika konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia tetapi dapat menimbulkan salah konsep dalam penjelasannya
		K	Jika sebagian konsep yang dijabarkan tidak sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia
		SK	Jika semua konsep yang dijabarkan tidak sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli kimia
5	Kebenaran susunan materi tiap bab dan prasyarat yang digunakan	SB	Jika semua materi pokok dijabarkan dari yang mudah ke sukar dan sesuai dengan urutan Kurikulum 2004 SMA serta prasyarat yang dicantumkan sesuai dan benar secara konsep
		B	Jika semua materi pokok dijabarkan dari yang mudah ke sukar tetapi sebagian tidak sesuai dengan urutan Kurikulum 2004 SMA serta prasyarat yang dicantumkan sesuai dan benar secara konsep
		C	Jika semua materi pokok dijabarkan dari yang mudah ke sukar tetapi semua tidak sesuai dengan urutan Kurikulum 2004 SMA serta mencantumkan prasyarat yang sesuai
		K	Jika sebagian materi pokok dijabarkan dari yang mudah ke sukar dan tidak sesuai dengan urutan Kurikulum 2004 SMA serta mencantumkan prasyarat yang kurang sesuai
		SK	Jika semua materi pokok tidak dijabarkan dari yang mudah ke sukar dan tidak sesuai dengan urutan Kurikulum 2004 SMA serta tidak mencantumkan prasyarat
6	Muatan latar belakang sejarah penemuan konsep, hukum atau fakta	SB	Jika semua materi pokok memasukkan latar belakang penemuan konsep, hukum, dan fakta beserta ilustrasi gambar
		B	Jika sebagian materi pokok saja yang memasukkan latar belakang penemuan konsep, hukum, dan fakta beserta ilustrasi gambar
		C	Jika sebagian materi pokok saja yang memasukkan latar belakang penemuan konsep, hukum, dan

			fakta tetapi tidak disertai ilustrasi gambar
		K	Jika sebagian materi pokok memasukkan latar belakang penemuan konsep, hukum, dan fakta beserta ilustrasi gambar tetapi terdapat banyak kesalahan
		SK	Jika semua materi pokok tidak memasukkan latar belakang penemuan konsep, hukum, dan fakta beserta ilustrasi gambar.
7	Kedalaman materi sesuai dengan kompetensi siswa berdasarkan Kurikulum 2004	SB	Jika semua penjabaran materi pokok sesuai dengan kematangan berpikir siswa dan terdapat pengembangan materi.
		B	Jika semua penjabaran materi pokok sesuai dengan kematangan berpikir siswa tetapi tidak terdapat pengembangan materi.
		C	Jika sebagian penjabaran materi pokok tidak sesuai dengan kematangan berpikir siswa dan terdapat pengembangan materi.
		K	Jika sebagian penjabaran materi pokok tidak sesuai dengan kematangan berpikir siswa dan tidak terdapat pengembangan materi.
		SK	Jika semua penjabaran materi pokok tidak sesuai dengan kematangan berpikir siswa dan tidak terdapat pengembangan materi.
8	Kesesuaian konsep dengan materi pokok dalam Kurikulum 2004 SMA	SB	Jika penjabaran materi pokok sesuai dengan Kurikulum 2004 SMA kelas X semester 1 disertai soal pendalaman materi tiap subbab
		B	Jika penjabaran materi pokok sesuai dengan Kurikulum 2004 SMA kelas X semester 1 disertai soal pendalaman materi tiap bab
		C	Jika sebagian penjabaran materi pokok tidak sesuai dengan Kurikulum 2004 SMA kelas X semester 1 disertai soal pendalaman materi tiap subbab
		K	Jika sebagian penjabaran materi pokok tidak sesuai dengan Kurikulum 2004 SMA kelas X semester 1 disertai soal pendalaman materi tiap bab
		SK	Jika semua penjabaran materi pokok tidak sesuai dengan Kurikulum 2004 SMA kelas X semester 1 dan tidak disertai soal pendalaman materi tiap subbab
9	Hubungan konsep dengan kehidupan	SB	Jika dalam penjabaran semua materi pokok melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar
		B	Jika sebagian dalam penjabaran sebagian materi pokok melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar
		C	Jika dalam penjabaran semua materi pokok melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar tetapi

	sehari-hari		sebagian tidak sesuai dengan konsep
		K	Jika dalam penjabaran semua materi pokok melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar tetapi tidak sesuai dengan konsep.
		SK	Jika dalam penjabaran semua materi pokok tidak melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar
10	Informasi yang dikemukakan mengikuti perkembangan zaman	SB	Jika semua informasi sesuai dengan perkembangan zaman dan ada hubungannya dengan materi pelajaran
		B	Jika semua informasi sesuai dengan perkembangan zaman dan sebagian ada hubungannya dengan materi pelajaran
		C	Jika semua informasi sesuai dengan perkembangan zaman tetapi tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran
		K	Jika sebagian informasi tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan sebagian ada hubungannya dengan materi pelajaran
		SK	Jika semua informasi tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran
11	Kalimat tidak menimbulkan makna ganda	SB	Jika kalimat tidak bermakna ganda dan tidak menggunakan kata kiasan.
		B	Jika kalimat tidak bermakna ganda dan sebagian menggunakan kata kiasan.
		C	Jika sebagian kalimat bermakna ganda dan sebagian menggunakan kata kiasan.
		K	Jika sebagian kalimat bermakna ganda dan banyak menggunakan kata kiasan.
		SK	Jika semua kalimat bermakna ganda dan semua menggunakan kata kiasan.
12	Kalimat yang mudah dipahami	SB	Jika kalimat mudah dipahami, jelas, singkat, dan tidak salah konsep.
		B	Jika kalimat mudah dipahami, jelas, panjang, dan tidak salah konsep.
		C	Jika kalimat sukar dipahami, jelas, panjang, dan tidak salah konsep.
		K	Jika kalimat sukar dipahami, jelas, panjang, dan ada salah konsep.
		SK	Jika kalimat sukar dipahami, tidak jelas, panjang, dan ada salah konsep.
13	Bahasa mengajak siswa interaktif	SB	Jika semua bahasa sesuai dengan EYD dan bersifat komunikatif dengan siswa.
		B	Jika semua bahasa sesuai dengan EYD dan sebagian bersifat komunikatif dengan siswa
		C	Jika sebagian bahasa sesuai dengan EYD dan sebagian bersifat komunikatif dengan siswa
		K	Jika sebagian bahasa tidak sesuai dengan EYD dan bersifat tidak komunikatif dengan siswa

		SK	Jika semua bahasa tidak sesuai dengan EYD dan bersifat tidak komunikatif dengan siswa.
14	Bahasa yang digunakan menarik	SB	Jika semua bahasa yang digunakan dapat menarik minat baca siswa dan dapat menjelaskan materi dengan baik
		B	Jika semua bahasa yang digunakan dapat menarik minat baca siswa dan sebagian tidak menjelaskan materi dengan baik
		C	Jika sebagian bahasa yang digunakan yang digunakan dapat menarik minat baca siswa dan sebagian tidak menjelaskan materi dengan baik
		K	Jika sebagian bahasa yang digunakan dapat menarik minat baca siswa tetapi tidak dapat menjelaskan materi dengan baik
		SK	Jika semua bahasa yang digunakan tidak dapat menarik minat baca siswa dan tidak dapat menjelaskan materi dengan baik
15	Mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik	SB	Jika semua soal mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
		B	Jika semua soal mengukur paling tidak dua di antara ketiga aspek.
		C	Jika sebagian soal mengukur paling tidak dua di antara ketiga aspek.
		K	Jika sebagian kecil soal hanya mengukur dua di antara ketiga aspek.
		SK	Jika soal hanya mengukur salah satu aspek kognitif, afektif, atau psikomotorik
16	Mengukur kemampuan siswa secara mendalam dan berdasarkan standar kompetensi yang ditentukan oleh Kurikulum 2004	SB	Jika semua evaluasi mampu mengukur kemampuan dasar siswa dan sesuai dengan indikator hasil belajar berdasar standar kompetensi yang ditentukan oleh Kurikulum 2004
		B	Jika semua evaluasi mampu mengukur kemampuan dasar siswa dan sebagian sesuai dengan indikator hasil belajar berdasar standar kompetensi yang ditentukan oleh Kurikulum 2004
		C	Jika semua evaluasi mampu mengukur sebagian kemampuan dasar siswa dan sebagian sesuai dengan indikator hasil belajar berdasar standar kompetensi yang ditentukan oleh Kurikulum 2004.
		K	Jika semua evaluasi mampu mengukur sebagian kemampuan dasar siswa tetapi tidak sesuai dengan indikator hasil belajar berdasar standar kompetensi yang ditentukan oleh Kurikulum 2004.
		SK	Jika semua evaluasi tidak mampu mengukur kemampuan dasar siswa dan tidak sesuai dengan indikator hasil belajar berdasar standar kompetensi yang ditentukan oleh Kurikulum 2004.
17	Memberikan	SB	Jika semua kegiatan siswa / percobaan memberikan pengalaman langsung dan berhubungan dengan

	pengalaman langsung		materi pelajaran.
		B	Jika sebagian kegiatan siswa / percobaan memberikan pengalaman langsung dan berhubungan dengan materi pelajaran.
		C	Jika sebagian kegiatan siswa / percobaan memberikan pengalaman langsung dan sebagian tidak berhubungan dengan materi pelajaran.
		K	Jika sebagian kegiatan siswa / percobaan memberikan pengalaman langsung tetapi semua tidak berhubungan dengan materi pelajaran.
		SK	Jika semua kegiatan siswa / percobaan tidak memberikan pengalaman langsung dan semua tidak berhubungan dengan materi pelajaran.
18	Mendorong siswa menyimpulkan konsep, hukum atau fakta	SB	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia mampu mendorong siswa untuk melakukan analisis, dan mengambil kesimpulan
		B	Jika sebagian besar kegiatan siswa / percobaan kimia mampu mendorong siswa untuk melakukan analisis, dan mengambil kesimpulan
		C	Jika sebagian besar kegiatan siswa / percobaan kimia mampu mendorong siswa untuk melakukan analisis, tetapi sulit mengambil kesimpulan.
		K	Jika sebagian kecil kegiatan siswa / percobaan kimia mampu mendorong siswa untuk melakukan analisis, dan tidak mampu mengambil kesimpulan
		SK	Jika semua kegiatan siswa / percobaan kimia tidak mampu mendorong siswa untuk melakukan analisis, dan tidak mampu mengambil kesimpulan.
19	Kesesuaian kegiatan siswa / percobaan kimia dengan materi pokok Kurikulum 2004 SMA	SB	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia relevan dengan materi pokok Kurikulum 2004 SMA dan terdapat pengembangan kegiatan siswa / percobaan
		B	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia relevan dengan materi pokok Kurikulum 2004 SMA dan sebagian terdapat pengembangan kegiatan siswa / percobaan.
		C	Jika sebagian kegiatan siswa / percobaan kimia tidak relevan dengan materi pokok Kurikulum 2004 SMA dan tidak terdapat pengembangan kegiatan siswa / percobaan.
		K	Jika semua kegiatan siswa / percobaan kimia tidak relevan dengan materi pokok dan tidak terdapat pengembangan kegiatan siswa / percobaan.
		SK	Jika tidak ada kegiatan siswa / percobaan kimia dalam setiap materi pokok

20	Materi pokok sesuai dengan alokasi waktu di sekolah	SB	Jika semua penjabaran materi dan kegiatan siswa / percobaan kimia sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan
		B	Jika semua penjabaran materi sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan tetapi sebagian kegiatan siswa / percobaan kimia tidak sesuai.
		C	Jika sebagian penjabaran materi sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan tetapi sebagian kegiatan siswa / percobaan kimia tidak sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan
		K	Jika sebagian penjabaran materi sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan tetapi semua kegiatan siswa / percobaan kimia tidak sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan
		SK	Jika semua penjabaran materi dan kegiatan siswa / percobaan kimia tidak sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan
21	Kegiatan siswa / percobaan kimia mudah dilaksanakan	SB	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia dapat dilaksanakan pada jam sekolah dan alat-bahannya mudah diperoleh
		B	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia dapat dilaksanakan pada jam sekolah dan sebagian besar alat-bahannya mudah diperoleh
		C	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia dapat dilaksanakan pada jam sekolah dan sebagian kecil alat-bahannya mudah diperoleh
		K	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia sebagian dapat dilaksanakan pada jam sekolah tetapi alat-bahannya sukar diperoleh
		SK	Jika kegiatan siswa / percobaan kimia tidak dapat dilaksanakan pada jam sekolah dan alat-bahannya tidak ada.
22	Desain yang meliputi konsistensi, format, organisasi, dan daya tarik buku baik	SB	Jika desain yang meliputi konsistensi, format, organisasi, dan daya tarik buku sangat baik.
		B	Jika desain yang meliputi konsistensi, format, organisasi, dan daya tarik buku baik.
		C	Jika desain yang meliputi konsistensi, format, organisasi, dan daya tarik buku cukup baik.
		K	Jika desain yang meliputi konsistensi, format, organisasi, dan daya tarik buku kurang baik.
		SK	Jika desain yang meliputi konsistensi, format, organisasi, dan daya tarik buku sangat tidak baik.

23	Kejelasan tulisan dan gambar	SB	Jika tulisannya jelas, gambar bagus, dan sebagian besar berwarna.
		B	Jika tulisannya jelas, gambar bagus, dan semua tidak berwarna.
		C	Jika tulisannya jelas, gambar tidak bagus, tetapi berwarna.
		K	Jika tulisannya jelas, gambar tidak bagus, dan tidak berwarna.
		SK	Jika tulisannya tidak jelas, gambar tidak bagus, dan tidak berwarna.
24	Penampilan fisik buku dapat mendorong minat baca siswa	SB	Jika mendorong minat baca siswa hanya dengan melihat buku sekilas.
		B	Jika mendorong minat baca siswa setelah melihat lembar demi lembar.
		C	Jika sedikit mendorong minat baca siswa setelah melihat lembar demi lembar
		K	Jika tidak mendorong minat baca siswa setelah melihat lembar demi lembar
		SK	Jika tidak mendorong minat baca siswa setelah dilihat berulang-ulang lembar demi lembar.



